

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hak asasi manusia dilanggar oleh tindak pidana perdagangan orang. Negara wajib membela warganya sebagai akibat dari hal ini. Buruh migran Malaysia dari Indonesia sering menjadi sasaran perdagangan manusia. Karena beberapa keadaan, perdagangan manusia tenaga kerja migran Indonesia telah meningkat di Malaysia, terutama selama wabah Covid-19. Salah satu penyebab utama maraknya perdagangan manusia adalah wabah Covid-19.

Krisis global di penghujung tahun 2019 berkontribusi terhadap peningkatan angka kemiskinan dan pengangguran. Banyak orang menghadapi kendala keuangan sebagai akibat dari masalah ini. Oleh karena itu, hal ini mendorong kebutuhan penduduk Indonesia untuk mengisi posisi-posisi yang dianggap telah menyebabkan tingginya tingkat penyelundupan manusia. Banyaknya penduduk Indonesia yang bermigrasi ke luar negeri mendukung hal ini.

Tetangga yang berdekatan secara geografis, Malaysia dan Indonesia memiliki tingkat perjalanan yang tinggi di antara mereka. Yang juga diakui adalah kebutuhan kuat Malaysia akan tenaga kerja asing. Karena alasan ini, sejumlah besar orang pindah dari Indonesia ke Malaysia. Hal ini sangat baik mengingat rekam jejak kedua negara dalam memaksimalkan perlindungan hukum untuk mengurangi perdagangan manusia. Meski diketahui Indonesia terus dikategorikan sebagai negara dengan sistem imigrasi yang sulit, namun banyak warga negara Indonesia

yang memilih untuk bermigrasi secara ilegal ke Malaysia. Maraknya perdagangan manusia tentu berdampak pada penyelundupan manusia secara ilegal.

Entah sengaja atau tidak sengaja, negara mempengaruhi perdagangan manusia. Sejak 1979, Indonesia dan IOM telah bekerja sama; namun, mengingat bukti perdagangan manusia yang terus berlanjut, hubungan ini dianggap kurang berhasil. Di sisi lain, cara kerja sama IOM dan Indonesia menunjukkan bahwa IOM hanya berfungsi di tingkat pemerintah. Fakta bahwa hanya sedikit orang yang mengetahui perdagangan manusia menunjukkan hal ini.

Otoritas imigrasi yang terlibat dalam korupsi perbatasan melakukan faktor kesengajaan. Untuk memerangi perdagangan manusia, sudah sepantasnya negara menawarkan pertanggungjawaban dan melakukan perbaikan yang mendesak. Selain itu, sindikat kejahatan transnasional terorganisir yang berisi mafia mandiri terlibat dalam perdagangan manusia. Organisasi kriminal selalu berkembang dan memperbaharui dirinya.

Karena kejahatan berkembang sebagai hasil dari kemajuan teknologi, diperlukan manajemen yang lebih baik untuk beradaptasi dengan pembenaran baru untuk perdagangan manusia. Laporan dari kedutaan Amerika mengklaim bahwa Malaysia belum mengambil semua langkah yang diperlukan untuk memerangi perdagangan manusia. Malaysia diakui baik sebagai negara transit maupun sebagai negara tuan rumah. Dari Malaysia, sekitar 82 korban dievakuasi ke Timur Tengah dan tempat lainnya. Hal ini menunjukkan adanya tanggung jawab bersama atas masalah perdagangan manusia yang dihadapi PMI di Malaysia.